

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMA TAMANSISWA BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

DITA ARIMBI SITORUS

NPM 1601020013



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMA TAMANSISWA BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

DITA ARIMBI SITORUS

NPM 1601020013



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

Acc Sidangy
4/11-2020
[Signature]

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMA TAMANSISWA BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

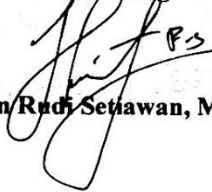


DITA ARIMBI SITORUS

NPM: 1601020013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Unggahlah kepercayaan

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMA TAMANSISWA BINJAI

Oleh:



Dita Arimbi Sitorus
NPM: 1601020013

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dita Arimbi Sitorus
NPM : 1601020013
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

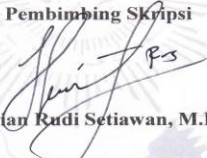
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama Mahasiswa : Dita Arimbi Sitorus
Npm : 1601020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai

Medan, Oktober 2020

Pembimbing Skripsi


Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

**Diketahui/Disetujui
Dekan**


Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi**


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Dita Arimbi Sitorus
Npm : 1601020013
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/10-2020	Pembinaan hasil seminar proposal		
9/10-2020	Instrumen Penelitian		
14/10-2020	BAB IV Puncungan		
19/10-2020	Pembinaan Hasil dan Pembahasan		
29/10-2020	Analisis Data Hasil Penelitian		
2/11-2020	Pembuatan Abstrak		
4/11-2020	ACC Sidang		

Medan, Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dita Arimbi Sitorus

NPM : 1601020013

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2020

Yang Menyatakan:


METERAI
TEMPEK
4007DAH7583D656
6000
ENAM RIBURUPIAH
Dita Arimbi Sitorus

NPM: 1601020013

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya

Ayahanda Syamsul Bahri Sitorus (Alm)

Ibunda Nurmala

Abang Tercinta Reza Anhary Sitorus

Adik Tercinta Fatahul Rozaq Sitorus dan Julio Caesar Farda Sitorus

**Tak Pernah Lekang Selalu Memberikan Do'a dan Dukungan Bagi Diri Saya
Setiap Waktu**

**Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan**

Motto:

***Jadilah orang yang selalu mengejar
ridho Allah dan Orang tua serta
menjadi orang yang bermanfaat bagi
umat manusia 😊***

ABSTRAK

DITA ARIMBI SITORUS : NPM :1601020013 “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Tamansiswa Binjai”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode Quasi Eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa kelas XI IPA 1 untuk kelas eksperimen dan 24 siswa kelas XI IPA 2 untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes berbentuk pilihan berganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes yang berjumlah 15 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan media poster pada kelas eksperimen mendapatkan mean $x= 84,08$. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media poster pada kelas kontrol mendapatkan mean $x= 69,50$. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t di peroleh nilai $t_{hitung} = 5,55$ dan $t_{tabel} = 1,67$ sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 5,55 > 1,67$).

Kata Kunci : Media Poster, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

DITA ARIMBI SITORUS: NPM: 1601020013 "The Effect of Using Media Posters on Student Learning Outcomes in Class XI Islamic Religious Education Subjects at SMA Tamansiswa Binjai"

This study aims to determine the effect of using poster media on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. This type of research is an experimental quantitative study with a Quasi Experiment method. The research sample consisted of 26 students of class XI IPA 1 for the experimental class and 24 students of class XI IPA 2 for the control class. The sampling technique is purposive sampling, the instrument used in the study is a multiple choice test that has been tested for validity and reliability. The data collection technique is in the form of a test which consists of 15 questions and documentation. While the data analysis technique used in this study is the t test.

The results showed that the poster media applied in the experimental class could significantly influence student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education. This can be seen from the average value of student learning outcomes taught by poster media in the experimental class getting a mean $x = 84.08$. While the average value of student learning outcomes who did not use poster media in the control class got the mean $x = 69.50$. The results of data analysis using the t test obtained the value of $t = 5.55$ and t table = 1.67 so that the calculation results show that t count is higher than t table ($t_{count} > t_{table}$: $5.55 > 1.67$).

Keywords: Media Poster, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, yang memiliki seluruh ilmu pengetahuan. Dengan memohon pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Tamansiswa Binjai”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada sang suri tauladan umat islam yaitu Rasulullah shallallahu'alaihi wa salam. Beliau adalah Nabi akhir zaman yang mampu membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya yang disinari ilmu pengetahuan dan keimanan. Dari lisan beliaulah kita dapat mengenal islam kaffah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan tanggung jawab akhir perkuliahan yang harus diselesaikan oleh penulis, guna mencapai gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas dan serba kurang tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda (Alm) Syamsul Bahri Sitorus dan Ibunda Nurmala tersayang yang selama ini telah banyak berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya sehingga dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan baik serta memberikan kebanggaan tersendiri bagi keluarga. Selalu senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat kepada penulis, dan tak lupa pula kepada abang tersayang Reza Anhary Sitorus, adik-adik tersayang Fatahul Rozaq Sitorus dan Julio Caesar Farda Sitorus yang selalu memberikan semangat dan kepada pihak keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agussani M. Ap.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA.
5. Ketua Program Studi Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi Bapak Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I. Selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Terima kasih juga kepada biro fakultas agama islam yang telah banyak membantu penulisan dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih kepada PT. Kamiidea Indonesia yang telah mengizinkan dan mendukung saya kuliah sambil bekerja sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya.
10. Terimakasih kepada Ibu Yasmainsi Yahya, kak Putri, Kak Maya dan kak Teti yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat tercinta Dedi Sartiwi, Citra Hasanah, Riska Febrianti, Nurul Lisna, Aisyah, Tan Suryadi, yang selalu

memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

12. Terima kasih juga kepada teman-teman PAI Pagi UMSU yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terima kasih karena telah memberikan kenangan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2020

Penulis

Dita Arimbi Sitorus

1601020013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatas Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Media Poster	7
1. Pengertian Media Poster	7
2. Manfaat dan Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran	9
3. Langkah-Langkah Penggunaan Poster.....	11
4. Kriteria Poster yang Baik.....	12
5. Kelebihan Poster	13
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
C. Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	17
D. Materi Fiqih Muamalah	17
1. Pengertian Fiqih Muamalah.....	17
2. Penerapan Transaksi Ekonomi Islam dalam Kehidupan	20

3. Pengertian Jual Beli	20
4. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	21
5. Menjauhi Transaksi Ribawi dan Bathil.....	22
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Berfikir	27
G. Hipotesis Penelitian	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Desain Penelitian	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMA Tamansiswa Binjai.....	41
B. Deskripsi Data	51
C. Analisis Data.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS Semester 1 T/A 2019/2020.....	3
Tabel 2.1	Penelitian yang relevan.....	24
Tabel 3.1	Perincian Jumlah Siswa SMA Tamansiswa Binjai T/P 2020/2021	32
Tabel 3.2	Sampel Siswa SMA Tamansiswa Binjai Tahun pembelajaran 2020/2021	33
Tabel 3.3	Desain Penelitian	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Test.....	37
Tabel 3.5	Butir Soal	39
Tabel 4.1	Tenaga Kependidikan	47
Tabel 4.2	Data Guru/Pegawai	48
Tabel 4.3	Data Jumlah Siswa.....	50
Tabel 4.4	Data Jumlah Ruang Kelas.....	50
Tabel 4.5	Data Sarana/Ruang Penunjang	50
Tabel 4.6	Data Prasarana Sekolah	51
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Eksperimen (X).....	51
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Tes Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.9	Hasil Nilai Tes Kelompok Eksperimen	53
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Kontrol (Y).....	54
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Tes Kelas Kontrol	55
Tabel 4.12	Hasil Nilai Tes Kelompok Kontrol.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	65
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 3. Media Poster	75
Lampiran 4. Instrumen Soal Kisi-Kisi Soal Instrumen Uji Coba	76
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal	90
Lampiran 6. Soal Tes	92
Lampiran 7. Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dinyatakan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran akan berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dibahas. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan.²

Proses pembelajaran merupakan interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa yang dilakukan baik secara langsung dengan kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media. Guru bukan hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya. Akan tetapi guru juga harus kreatif untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran sehingga guru diuntut mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.³

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1

² Hardianto, “Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam,” *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 1 (2011), h.2

³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.19

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menguasai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses belajar pada dasarnya berjalan dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi komunikasi digital pada saat ini berlangsung sangat cepat dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya bagaimana manusia melakukan aktivitas belajar. Dengan melakukan proses belajar seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan.⁵

Untuk itu media adalah sarana proses belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yang tidak harus monoton terhadap apa yang ada di dalam buku. Melalui media dampak yang dihasilkan adalah siswa akan lebih paham terhadap materi yang akan di sampaikan oleh guru tersebut.

Namun, meskipun begitu pentingnya alat atau media dalam proses belajar , masih banyak terdapat lembaga lembaga pendidikan atau sekolah yang kurang mementingkan suatu alat atau media dalam aktivitas belajar mengajar. Terbukti masih banyak ditemukan guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Tamansiswa Binjai terdapat beberapa masalah yang terjadi. Masalah yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal diantaranya berasal dari guru dan sekolah. Adapun dari guru yaitu guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Guru juga

⁴ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.15

tidak mengetahui kriteria dan prosedur pemilihan media yang baik serta sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian faktor eksternal lainnya berasal dari sekolah yaitu minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah sehingga tidak tersedianya media pembelajaran.

Faktor Internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu siswa tidak memiliki motivasi belajar dan tidak tertarik saat belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional ceramah dalam proses pembelajaran sehingga para siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya berpusat pada peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas XI yang rendah yaitu masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 1 T/A 2019 di SMA Tamansiswa Binjai seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas XI IPA dan IPS Semester 1 T/A 2019/2020

No	Rentan nilai	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1	92-100	2	-
2	83-91	15	-
3	73-82	30	-
4	63-72	-	35
5	53-62	-	36
6	43-52	-	5
7	33-42	-	2
JUMLAH		47	78
PERSENTASE		38%	62%

Dari data yang didapatkan dapat kita lihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI adalah 73. Dari tabel diatas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Dari seluruh peserta didik kelas XI SMA Tamansiswa Binjai dimana sekitar 62% siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, seperti dalam tabel diatas.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru didalam proses pembelajaran. Salah satu dari media yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Media Poster.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rudi Susilana yaitu Media poster adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar pembuatannya.⁶

Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Aagama Islam kelas IX di SMA Taman Siswa Binjai**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah seperti media pembelajaran.
3. Guru kurang menguasai penggunaan metode pembelajaran sebab guru dominan menerapkan metode ceramah saat proses belajar mengajar sehingga para siswa mudah merasa bosan.

⁶ Rudi Susilana, “*Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*” (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), h.13

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum mencapai KKM.

C. Batasan masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas XI.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli.
3. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli sebelum menggunakan media poster di SMA Tamansiswa Binjai?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli setelah menggunakan media poster di SMA Tamansiswa Binjai?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli di SMA Tamansiswa Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli sebelum menggunakan media poster di SMA Tamansiswa Binjai.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli setelah menggunakan media poster di SMA Tamansiswa Binjai.

3. Pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA materi Jual Beli di Tamansiswa Binjai?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi alasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut selain itu juga menjadi sebuah nilai tambahan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Muamalah.
- b. Mengembangkan daya pikir siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Mengubah kondisi pembelajaran yang asalnya membosankan menjadi menyenangkan.
- d. Mempermudah dalam mengingat dan memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Muamalah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan sumber informasi bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Tamansiswa Binjai.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai informasi dalam rangka menuju proses belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan media poster dalam pembelajaran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Poster

1. Pengertian Media Poster

Kata Media berasal dari bahasa Latin (*Medium*) yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media disebut (*Wasail*) bentuk jama' dari (*Wasilah*) yaitu sama dengan (*Alwasth*) yang artinya juga “tengah”. Kata “tengah” itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga “perantara” atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia biasa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yaitu mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi kesisilainnya.⁷

Menurut Ramayulis ada beberapan pengertian media, diantaranya yaitu:

- a) Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis kompone dalam lingkungan yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- b) Bringgs mengatakan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang untuk belajar.
- c) *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁸

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Pada awalnya, media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana,

⁷ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010), h.6.

⁸ Hasrian Rudi Setiawan & Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek*, (Yogyakarta:CV. Bildung Nusantara 2018), h. 3

konkrit, serta mudah dipahami. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.⁹

Dilihat dari jenisnya media dibagi ke dalam media auditif, visual, dan audio visual. Media auditif adalah media yang banyak mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam, dan lain-lain. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti film strip, slide, film bisu, foto/ gambar/poster, grafik, globe/ peta, chart/ bagan, diagram, OHP, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan ke dua.¹⁰

Dari beberapa jenis dan bentuk media, para pendidik dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pegajaran. Media yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual, karena media ini merupakan media yang sederhana dan mudah dijangkau. Salah satu contoh media visual adalah poster.

Menurut Rudi Susilana, Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.¹¹ Jadi poster berisikan suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yg digunakan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana bahwa poster adalah media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), h.204

¹⁰ Prupuh Faturrohman dan Sutino Shobri, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 67-68

¹¹ Rudi Susilana, "*Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*" (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), h.14

yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut.¹²

Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan. Poster merupakan alat pembelajaran untuk menambah kosakata.¹³

Dalam pembelajaran, poster dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

2. Manfaat dan Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran

Adapun manfaat media poster dalam pembelajaran menurut Elly Lanti yaitu :

- a) Untuk memotivasi. Media poster mampu merangsang peserta didik agar termotivasi untuk mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu tentang materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Sebagai Menyadarkan. Pesan yang disampaikan melalui poster yang tepat, akan membantu menyadarkan peserta didik, sehingga

¹² Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris," dalam *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, vol. IV, h.111

¹³ Rizawayani, Sri Adelila Sari, Rina Safitri. "Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh". *dalam Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.05.No.01.h. 127-133

diharapkan lama kelamaan akan berubah perilakunya dalam praktik sehari-hari yang seterusnya menjadi kebiasaan peserta didik.

- c) Pengalaman yang kreatif. Media poster mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan partisipasi. ¹⁴ Dengan adanya poster sebagai media pembelajaran, maka akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggambarkan tentang apa saja yang dipelajari mereka. Dengan kata lain, poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajarnya.

Penggunaan media poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a) Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa (poster sebagai media pembelajaran), begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi. Poster disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli (menggunakan poster yang sudah ada). Dalam penggunaannya poster dipasang ditengah kelas pada saat dibutuhkan dan dilepaskan lagi setelah pembelajaran selesai. Misalnya guru membelajarkan siswa tentang teknik karangan naratif tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya. Kemudian guru memasang sebuah poster tentang akibat membuang sampah sembarangan. Guru menugaskan siswa untuk mengamati poster tersebut lalu kemudian siswa diperintahkan untuk membuat karangan berdasarkan poster tersebut. ¹⁵
- b) Digunakan diluar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk

¹⁴ Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Gorontalo: Althra Samudra Publishing, 2017), h. 23-26

¹⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gaya Media, 2010), h. 130

melakukan sesuatu yang positif dan penambahan nilai-nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan dalam pembelajaran namun dipajang didalam kelas atau disekitar sekolah ditempat yang strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa. Misalnya ajakan untuk rajin menabung, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain.

Dapat dikatakan penggunaan media poster dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik, yaitu agar menambah minat belajar peserta didik dengan menggunakan media sebagai alat penyampai pesan dan peserta didik lebih fokus dengan materi yang diajarkan.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Poster

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media poster untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Dapat mengatasi sikap positif anak didik dalam proses pembelajaran.
- b) Menumbuhkan gairah belajar dalam diri anak didik sehingga anak didik bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- d) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹⁶

Media Poster mampu memengaruhi dan memotivasi tingkah laku peserta didik. Poster juga dapat menarik perhatian orang-orang melalui gambar dan tulisan-tulisan yang singkat yang ditampilkan. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan yang semacamnya. Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah. Ukurannya bermacam-macam, tergantung kebutuhan.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17

4. Kriteria Poster yang baik

Kriteria poster yang baik yaitu :

- a) Sederhana. Poster ditampilkan dengan tidak banyak tulisan, dan ringkas dibatasi hal-hal yang penting saja. Selain itu antara gambar dan tulisan harus punya maksud yang berkesinambungan.
- b) Menyajikan satu ide untuk mencapai suatu tujuan yang pokok. Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat. Jadi, pesan yang akan disampaikan dalam poster tidak boleh melenceng dari tujuan awal.
- c) Berwarna. Warna yang digunakan harus menarik perhatian orang yang melihatnya dan didesain sesuai keharmonisan antara gambar dan tulisan dalam poster tersebut. Karena ketepatan menentukan warna sangat berpengaruh dalam keindahan poster yang ditampilkan.
- d) Slogannya ringkas. Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas dan tidak bertele-tele sehingga penikmat poster cepat memahami apa maksud pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut.
- e) Tulisannya jelas. Tulisan yang digunakan harus disesuaikan dengan tata letak poster itu sendiri . Dalam pemilihan warna, tulisan (besar/kecilnya), *background*, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca, jangan menimbulkan makna ambigu didalamnya supaya tidak terjadi *miss conception*.
- f) Motif dan desain bervariasi. Poster harus didesain sekreatif mungkin agar selalu menarik bagi orang yang melihatnya dan agar poster tidak membosankan dalam penyampaiannya.
- g) Tepat guna. Sasaran yang dituju dalam pembuatan poster itu yaitu untuk siapa poster itu ditujukan. Poster dalam pembelajaran ditujukan sesuai jenjangnya.¹⁷

¹⁷ Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Gorontalo: Althra Samudra Publishing, 2017), h. 29-31

5. Kelebihan Poster

Adapun kelebihan dari poster sebagai media dalam pembelajaran adalah:

- a) Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian orang-orang yang melihatnya.
- b) Merangsang motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c) Poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan
- d) Pembuatan poster sangat simple dan sederhana.
- e) Dapat dinikmati secara individual dan klasikal oleh peserta didik.
- f) Dapat dipasang/ditempelkan di mana-mana. Sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- g) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.¹⁸

B. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sujana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁹

Hasil belajar juga merupakan interaksi. Seperti yang dikemukakan oleh Dimayati dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar

¹⁸Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h. 25.)

¹⁹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rossda Karya, 2009), h. 3

diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.²⁰

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada yang mendapat hasil memuaskan dan adapula yang hasilnya tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara, metode, media dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan materi pelajaran yang diberikan. Cara, metode, media dan model tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan materi pelajaran yang diberikan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut yaitu :

a) Faktor Intern

- 1) Faktor Fisiologis, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar yang dimiliki.

²⁰ Dimiyanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.4

²¹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h.24

b) Faktor Ekstern

- 1) Faktor Lingkungan terbagi dua yaitu pertama dari lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), dan letak sekolah . Kedua dari lingkungan social budaya seperti masyarakat dan budayanya..
- 2) Faktor Instrumental, yaitu terdiri dari gedung atau fasilitas sekolah, sarana dan alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan.²²

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan itu bermacam-macam, hal ini disebabkan karena perbedaan falsafah hidup yang dianut dan sudut pandang yang memberikan rumusan tentang pendidikan itu. Pendidikan biasa terjadi bimbingan orang lain, setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Menurut Sahertian, mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."²³

Sedangkan Jean Piaget dalam Syaipul mengemukakan bahwa: Pendidikan adalah sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.²⁴

Adapun pengertian pendidikan Islam menurut Amad Tafsir sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimin, pendidika Islam adalah nama system, yaitu system pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-

²² Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak : Yudha English Gallery, 2018), h.37

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.13

²⁴ H. Nasir A. Baki, *Metode pembelajaran Agama Islam*, (Alauddin University Press 2012), h.4

komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang ideal.²⁵

Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁶

Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya).²⁷

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka. Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk

²⁵ Chaeruddin B, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah* (Yogyakarta: Lanarka, 2009), h.16

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 21

²⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 36

manusia agamais dengan menanamkan aqidah keimana, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.²⁸

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Ruang lingkup pendidikan agama Islam

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi kesetaraan, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu :

- a. Alquran
- b. Aqidah (Keimanan)
- c. Syariah
- d. Akhlak
- e. Tarikh.²⁹

D. MATERI FIQIH MUAMALAH

1. Pengertian Fiqih Muamalah

Fiqih muamalah merupakan salah satu dari bagian persoalan hukum Islam seperti yang lainnya yaitu tentang hukum ibadah, hukum pidana, hukum peradilan, hukum perdata, hukum jihad, hukum perang, hukum

²⁸ (M. Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam (Kertamukti Gang Haji Nipan: PT. Ciputat Press,2005), h.4

²⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 22-

damai, hukum politik, hukum penggunaan harta, dan hukum pemerintahan. Semua bentuk persoalan yang dicantumkan dalam kitab fiqh adalah pertanyaan yang dipertanyakan masyarakat atau persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Kemudian para ulama memberikan pendapatnya yang sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dan kemudian pendapat tersebut dibukukan berdasarkan hasil fatwa-fatwanya.³⁰

Secara bahasa (etimologi) Fiqh berasal dari kata faqiha (فقيه) yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al 'amaliyyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (aktifitas), baik aktifitas hati seperti niat, atau aktifitas lainnya, seperti membaca al Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Muamalah adalah hubungan kepentingan antar sesama manusia. Muamalah tersebut meliputi transaksi-transaksi keharta benda seperti jual beli, perkawinan, dan hal-hal yang berhubungan dengannya, urusan persengketaan (gugatan, peradilan, dan sebagainya) dan pembagian warisan.³¹

Secara istilah (terminologi) fiqh muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda. Fiqh muamalah dalam pengertian kontemporer sudah mempunyai arti khusus dan lebih sempit apabila dibandingkan dengan muamalah sebagai bagian dari pengelompokan hukum Islam oleh ulama klasik (Ibadah dan muamalah).

Fiqh muamalah merupakan peraturan yang menyangkut hubungan kebendaan atau yang biasa disebut dikalangan ahli hukum positif dengan nama hukum private. Hukum private dalam pengertian tersebut tidak lain hanya berisi pembicaraan tentang hak manusia dalam hubungannya satu

³⁰ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Muamalah Perbankan Syariah* (Jakarta: Team Counterpart Bank Muamalat Indonesia, 1999), h. 5.)

³¹ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 1: Pengantar Ilmu*, diterj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2010), h. 27

sama lain, seperti hak penjual untuk menerima uang dari pembeli dan pembeli menerima barang dari penjual.³²

Dari berbagai macam definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan jual beli adalah suatu proses dimana seorang penjual menyerahkan barangnya kepada pembeli setelah mendapatkan persetujuan mengenai barang yang akan diperjualbelikan tersebut, dan kemudian barang tersebut diterima oleh pembelidari penjual sebagai imbalan yang diserahkan.

Fikih muamalah dalam pengertian terakhir ini meliputi bentuk-bentuk perikatan tertentu, seperti jual beli, hibah, sewa-menyewa, pinjam-me- minjam, persyarikatan, pemberian jaminan, dan perdamaian. Bentuk-bentuk perikatan ini penting untuk diatur agar tidak melahirkan masalah di antara orang yang melakukan transaksi. Dalam pengelolaan harta benda pada dasarnya kita diberi kebebasan, asal tidak menimbulkan perselisihan. Agar tidak menimbulkan masalah, harta benda harus difungsikan dengan cara yang baik. Syariat Islam memberi aturan tertentu sebagai panduan dalam hal mengelola harta benda, misalnya dengan asas dan prinsip berikut ini.

Asas-asas bertransaksi dalam Islam meliputi hal-hal berikut. Kesatuan (Unity) Bekerja dan mencari kekayaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia sekaligus meraih kebahagiaan di akhirat. Mencari rezeki di dunia harus dilakukan dengan sungguh-sungguh serta diniatkan untuk mencari rida Allah sesuai aturan dan petunjuk- Nya.

Dengan demikian, rezeki di dunia memudahkan kita menuju jalan kesuksesan di akhirat. Kebebasan Memilih Untuk mengantisipasi terjadinya perselisihan dan menciptakan keadilan dan kerelaan antara pembeli serta penjual, syariat Islam mem- berikan hak khiyar. Khiyar yaitu hak untuk memilih antara me- langsung atau tidak melangsungkan transaksi tersebut karena suatu hal yang terjadi di antara kedua belah pihak.

³² Ibid, h. 35

Tanggung Jawab (Responsibility) yaitu setiap orang yang melakukan transaksi bertanggung jawab atas tindakannya. Jika seseorang melakukan tindakan yang merugikan, ia harus bertanggung jawab atas tindakannya tersebut. Keseimbangan (Equilibrium) dalam menanggung risiko antara pemodal dengan pengguna modal. Jika suatu usaha dapat meraih keuntungan atau justru menanggung kerugian, akan dipikul oleh kedua belah pihak. Kerugian maupun keuntungan tersebut dibagi antara pemodal dengan pengguna modal sesuai kesepakatan keduanya.

Dalam melakukan transaksi ekonomi dengan orang lain syaratnya harus bisa mengikat pihak-pihak yang bertransaksi. Setiap pihak harus bersikap tanggung jawab terhadap transaksi yang dijalankan. Selain itu, transaksi harus dilakukan dengan akhlak terpuji. Misalnya dengan didasari niat yang baik, tidak menipu, tidak curang, dan tidak memaksa.

2. Penerapan Transaksi Ekonomi Islam dalam Kehidupan

Dalam melakukan transaksi ekonomi tidak boleh bertentangan dengan asas yang telah ditetapkan. Pada saat ini bentuk transaksi ekonomi yang berlangsung di tengah masyarakat sangat beragam, mulai jual beli, jasa kredit, pemberian modal usaha, investasi, dan sebagainya. Dalam fikih muamalah, khususnya tentang kajian ekonomi Islam, juga membahas bentuk-bentuk transaksi ini.

3. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam bahasa Arab menggunakan kata *al-bay'* yang berarti menjual, mengganti, atau menukar (sesuatu dengan sesuatu yang lain). Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan kegiatan tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam kegiatan jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, tidak sekadar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal / mubah, tetapi dalam kondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

4. Rukun dan Syarat Jual Beli

Aturan-Aturan Syar'i dalam Jual Beli dianggap sah dan tidak bertentangan dengan ketentuan syar'i jika memenuhi rukun dan syarat-syarat tertentu. Rukun jual beli, yaitu harus ada penjual, pembeli, barang yang diperjualbelikan, alat tukar (uang), dan akad ijab kabul atau serah terima. Berdasarkan rukun jual beli tersebut, jumbuh ulama menetapkan syarat-syarat tertentu sebagai berikut :

a. Syarat Orang yang Berakad

- 1) Berakal sehingga jual beli yang dilakukan oleh orang gila hukumnya tidak sah.
- 2) Orang yang melakukan akad adalah orang yang berbeda. Maksudnya, seseorang yang sama dalam waktu yang bersamaan tidak dapat bertindak sebagai penjual dan pembeli.

b. Syarat Ijab Kabul

Ijab kabul saat ini telah mengalami perkembangan. Bahkan, kita bisa memanfaatkan teknologi, seperti ponsel dan internet. Di antara syaratnya, yaitu terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli dengan lafal yang dapat dipahami. Selain itu, juga ada informasi tertentu tentang keadaan barang dengan jelas. Jika pihak pembeli menyatakan menerima, akad dianggap telah terjadi.

1) Syarat Barang yang Diperjualbelikan

- a) Barang itu ada atau jika tidak ada di tempat, penjual tetap menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang tersebut.
- b) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia.
- c) Milik sah penjual atau orang yang mewakilkan.
- d) Bisa diserahkan saat akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.

2) Syarat Nilai Tukar

- a) Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.

- b) Bisa diserahkan pada waktu akad, sekalipun secara hukum.
- c) Jika jual beli itu dilakukan secara barter (muqayyadah), barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan syara'.

5. Menjauhi Transaksi Ribawi dan Batil

Untuk menerapkan transaksi ekonomi Islam dapat dengan cara memanfaatkan berbagai bentuk transaksi yang sesuai aturan syar'i. Sebaliknya, terhadap transaksi yang secara jelas melanggar syar'i, kita harus menjauhi. Salah satu transaksi yang dilarang adalah jika mengandung riba. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemah Arti: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah : 275)

Transaksi ribawi berarti transaksi yang mengandung unsur-unsur riba, sedangkan disebut batil karena terjadi pelanggaran terhadap aturan-aturan yang ditetapkan syar'i. Pada saat sekarang, kita dapat menemukan berbagai macam transaksi ribawi maupun batil, baik dalam perdagangan, pinjaman, maupun kerja sama yang lain.

Untuk lebih memahami jenis transaksi yang mengandung riba, berikut ini akan diuraikan tentang jual beli ribawi dan batil.

a) Jual Beli Ribawi

Jual beli ribawi yaitu jual beli yang mengandung unsur riba. Riba menurut bahasa artinya bertumbuh, bertambah, atau lebih. Artinya, bertambah melebihi pokok modal, baik itu berjumlah sedikit ataupun banyak. Semua transaksi yang mengandung riba hukumnya adalah haram, termasuk riba dalam jual beli / jual beli ribawi.

Para ulama berbeda-beda dalam menjelaskan macam-macam riba. Di antaranya membagi riba menjadi tiga macam sebagai berikut.

1) Riba Fadhl

Riba fadhl yaitu mempertukarkan barang sejenis dengan ketentuan terdapat kelebihan pada salah satu barang tersebut. Contohnya, menukar 1 kg beras kualitas A dengan 2 kg beras berkualitas B atau menukar emas kadar 24 seberat 6 gram dengan emas 22 karat seberat 10 gram.

2) Riba nasi'ah

Riba Nasi'ah yaitu penambahan dalam utang piutang, baik barang ataupun uang sebagai imbalan karena ada penundaan pembayaran utang. Misalnya, Rais meminjam uang kepada Anwar sebesar Rp400.000,00 dengan perjanjian akan dikembalikan dalam tempo satu minggu. Setelah jatuh tempo ternyata Rais belum dapat mengembalikan utangnya sehingga ia harus membayar tambahan dari jumlahnya.

3) Riba Qardi

Riba qardi yaitu utang tanpa disertai tenggang waktu, tetapi dengan mensyaratkan membayar bunga tertentu bagi peminjam. Contoh, seseorang meminjam uang sebesar Rp100.000,00 bunganya 25% sehingga harus mengembalikan sejumlah Rp125.000,00.

4) Riba Yad

Riba yad yaitu jual beli yang tidak jelas, yaitu penjual dan pembeli berpisah sebelum terjadinya serah terima. Contoh, seseorang membeli 5 kg beras dan setelah membayarnya ia langsung pergi tanpa menyaksikan beras yang ia beli, sudah ditimbang atau belum, bagaimana wujudnya, dan sebagainya.

b) Jual Beli Batil

Selain jual beli ribawi, diharamkan pula melakukan jual beli batil. Jual beli yang batil adalah jika jual beli itu salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi. Termasuk batil juga jika jual beli itu pada dasar dan sifatnya tidak disyariatkan, seperti jual beli yang dilakukan anak-anak, orang gila, atau barang yang dijual itu barang-barang yang diharamkan syarak (seperti bangkai, darah, babi, dan khamar). Jual beli yang batil ini banyak sekali macamnya dan sering terjadi dalam dunia perdagangan, baik skala kecil maupun besar. Adapun macam-macam jual beli yang batil antara lain sebagai berikut.

- 1) Sesuatu yang tidak ada wujudnya dan tidak dapat diserahkan langsung kepada pembeli.
- 2) Jual beli buah-buahan atau padi-padian yang belum sempurna matangnya untuk dipanen. Jika mengandung unsur penipuan, seperti luarnya baik, tetapi isinya rusak
- 3) Jual beli benda-benda najis seperti babi, khamar, bangkai, dan darah. Jika yang dijual adalah barang milik umum.
- 4) Jual beli bersyarat seperti ungkapan pedagang ” Jika kontan harganya Rp500,00 =dan jika berutang harganya Rp750,00 ” .
- 5) Jual beli yang dikaitkan dengan suatu syarat seperti ucapan penjual kepada pembeli, ” Saya jual kendaraan saya ini kepada Anda bulan depan jika Anda mendapat hadiah.”³³

³³ Husni Thoyar, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2011) h.77-83

E. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian yang relevan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lestika Dewi	Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2012/2013	Dari pengolahan data diperoleh hasil pretest dengan rata-rata 63.07, standar deviasi 6.23, dengan kategori baik 13.33% dan kategori cukup 80%. Sedangkan hasil postes diperoleh rata-rata 71.77, standar deviasi 7.61, dengan berkategori sangat baik 6.67%, berkategori baik 63.33% dan berkategori cukup 30%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.
		Perbedaan	Perbedaan dari penelitin yang dilakukan peneliti ialah dimana pada penelitian Lestika Dewi meninjau pada pengaruh media poster terhadap kemampuan menulis puisi, sedangkan peneliti meninjau dari segi pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2.	Khusnul Khatimah	Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pelajaran Membatik Siswa Kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman.	Siswa memperhatikan penjelasan meningkat 23.52%, siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru meningkat 41%, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru meningkat 41.17%, siswa turut serta melakukan kegiatan belajar meningkat 26.47%, siswa mengikuti tes tertulis dengan baik meningkat 55.88%, siswa memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang disediakan guru meningkat 14.70%, siswa dapat menguasai tujuan

			<p>pembelajaran meningkat 11.76%, siswa memperhatikan dengan aktif meningkat 11.76%, siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas meningkat 8.82%, siswa untuk bertanya meningkat 14.70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu meningkat 11.76%, siswa memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas meningkat 0.0%, siswa memperhatikan dan mengamati materi di dalam poster meningkat 2.94%, siswa diminta mencatat meningkat 0.0%. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya upaya peningkatan aktifitas dengan memanfaatkan media poster pada pelajaran membuat siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman.</p>
		Perbedaan	<p>Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti ialah dimana pada penelitian Khusnul Khatimah meninjau pada upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pelajaran membuat, sedangkan peneliti meninjau dari segi pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>
3.	Megawati	<p>Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)</p>	<p>Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis varian, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Amal Mulia Insani Depok. Jadi penggunaan media pembelajaran Poster dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam</p>

			menggunakan bahasa asing seperti menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan bahasa Inggris. Siswa tidak hanya tahu pengucapannya saja tetapi juga tahu penulisannya serta wujud benda secara konkrit atau nyata melalui poster. Sebab usia anak sekolah dasar hanya mampu memahami suatu materi yang berupa konkrit atau wujud nyata. Selain itu penggunaan media Poster dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar bahasa Inggris.
		Perbedaan	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti ialah dimana pada penelitian Megawati meninjau pada pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris, sedangkan peneliti meninjau dari segi pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. KERANGKA BERFIKIR

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana prasarana, serta lingkungan sekitarnya.

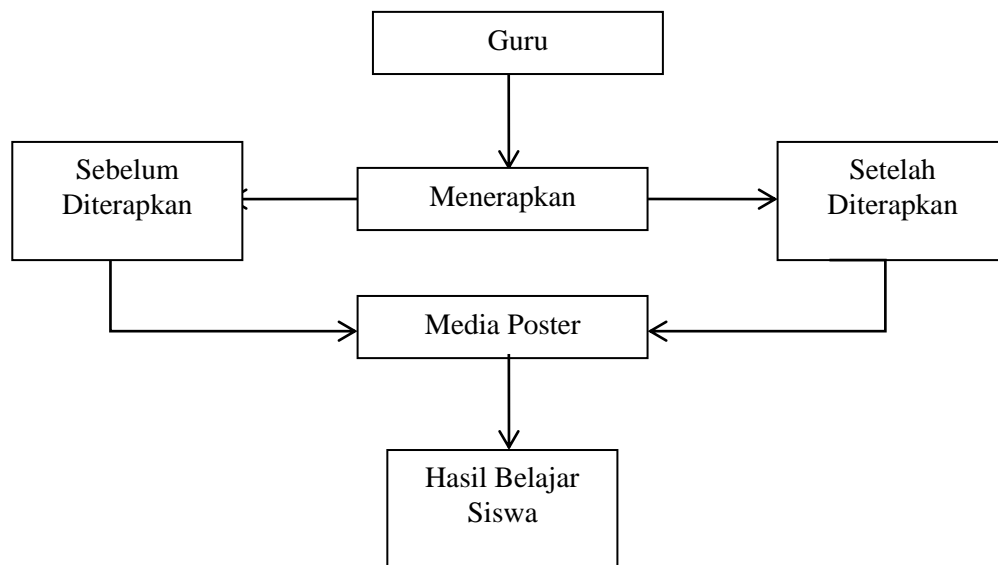
Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Guru dan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sangat pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan oleh guru. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Maka dari itu peneliti menggunakan media poster pada penelitian ini, diharapkan penggunaan media poster ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Media poster sendiri merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa tanpa kehilangan esensi dalam belajar. Media poster ini adalah media yang mampu untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung didalam dapat terlaksana dengan baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui media poster ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi muamalah. Media poster adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa guru menerapkan media poster yang telah dirancang untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas XI sebelum dan sesudah diterapkannya. Untuk melihat sejauh mana pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah.³⁴ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara itu baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.³⁵ Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari

³⁴ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 106.

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawari Pers, 2014), h. 21

penelitian benar.³⁶ sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel X dan Y.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih condong pada hipotesis H_a yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Tamansiswa Binjai.

³⁶ Ibid, h. 23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”³⁷ Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”³⁸

Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada.³⁹

Siswa dalam penelitian dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan media poster, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa yaitu konvensional dengan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media poster untuk kelas eksperimen. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan media poster kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menjelaskan tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Tamansiswa Binjai Jl. Jendral Sudirman No. 7b, Tangsi, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai. Sumatera Utara. Lokasi dipilih

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 45.

³⁸ Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (yogyakarta: teras, 2010), h. 1

³⁹ Arikunto . *Manajemen Penelitian* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 207

karena peneliti menemukan masalah pada hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2020. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan .

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Tamansiswa Binjai yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, IPA 3 dan XI IPS 1 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 102 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah 102 siswa. Sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Perincian Jumlah Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Binjai
T/P 2020/2021

No	Kelas	Populasi
1	XI IPA 1	26
2	XI IPA 2	24
3	XI IPA 3	22
4	XI IPS 1	30
JUMLAH		102

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Binjai
T/P 2020/2021

No	Kelas	Sample
1	XI IPA 1 (Eksperimen)	26
2	XI IPA 2 (Kontrol)	24
JUMLAH		50

Jadi, sampel yang dipilih sebanyak 50 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Untuk menentukan sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan sendiri oleh peneliti.⁴² Maka dari itu peneliti menetapkan sampel kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang mana kelas XI IPA 1 berjumlah 26 siswa dan kelas XI IPA 2 berjumlah 24 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pola sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Kelas	Variabel (X)	Variabel (Y)
XI IPA 1 (Eksperimen)	Media Poster	Hasil Belajar
XI IPA 2 (Kontrol)	-	

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 81

⁴² Subana, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 25

Keterangan :

X : Pengaruh Media Poster

Y : Hasil Belajar Siswa

Ada dua langkah desain penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Melakukan proses pembelajaran dan melakukan tes untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.

1. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diajarkan dengan bahan yang sama yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Jual Beli secara langsung tatap muka. Kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan media poster, sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kemudian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan lembar instrumen tes berisi 15 soal yang sama. Tes ini digunakan untuk mengukur apakah perlakuan itu signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.⁴³ Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Media Poster
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Media Poster.

⁴³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 47

⁴⁴ Ibid, h. 48

- 2) Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁴⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Hasil Belajar Siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

a) Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁴⁶

b) Media Poster

Media poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui poster, siswa melihat, memperhatikan serta mengamati peristiwa apa yang terjadi, dimana peristiwa tersebut terjadi, siapa saja pelaku yang terlibat dalam peristiwa tersebut sehingga siswa pada akhirnya dapat memahami materi yang disampaikan melalui fakta.

c) Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar yang lebih baik.⁴⁷

⁴⁵ Ibid h. 49

⁴⁶ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), h. 60

⁴⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 42

G. Instrumen dan Teknik pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data secara langsung ke SMA Tamansiswa Binjai. Peneliti menyebarkan instrumen dan menyampaikan media pembelajaran secara tatap muka langsung dengan siswa dikelas.

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Jenis Instrumen penelitian

a. Tes

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁴⁸. Instrumen penelitian dalam mengolah data ataupun mengukur sebuah gejala yang diamati sehingga membantu peneliti dalam mengukur gejala yang diamati tersebut. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes belajar siswa (nilai pretes dan nilai postes) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) yaitu diajarkan dengan menggunakan media poster sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Tes tertulis tentang materi Jual Beli digunakan sebagai alat penelitian, alat penelitian tersebut digunakan berdasarkan tingkatan program pembelajaran siswa kelas XI didalam kurikulum. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dimana siswa mengerjakan sendiri soal tersebut sebelum menunjukkan hasilnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan konsep dan sub konsep berdasarkan kurikulum k13 untuk tingkat SMA.
- 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet Ke 12. (Bandung : Alfabeta ,2017), h. 148

- 3) Membuat soal instrumen sesuai kisi-kisi instrumen.
- 4) Melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
- 5) Analisis validitas dan realibilitas.

Tes berperan untuk menjaring konsep awal dan konsep akhir siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Kisi-kisi untuk soal dibuat berdasarkan kurikulum k13 disesuaikan dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai tentang beriman kepada rasul dikelas XI.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Test

No	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor soal
1	Memahami asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam	Memahami pengertian Muamalah. Memahami pengertian dan hukum jual beli. Mengidentifikasi rukun, syarat dan jenis jual beli dalam transaksi ekonomi Islam.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2	Memberikan contoh asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam	Menunjukkan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam. Mengidentifikasi dalil yang berkaitan dengan transaksi ekonomi dalam Islam.	10, 11, 12,13,14,15, 16, 17, 18, 19, 20
3	Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari	Membiasakan sikap bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam pada kehidupan sehari-hari.	21, 22, 23, 24, 25

b. Observasi

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap seluruh kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang menjadi sampel penelitian dan untuk memperoleh nilai siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan perolehan data . Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen penting yang diperlukan peneliti seperti foto dan data dari sekolah tempat penelitian.

2. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan validitas isi (*konten validity*) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus korelasi produk moment yaitu sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan Y

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item Y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya maka butir instrumen tersebut tidak valid. Dari hasil analisis perhitungan validitas soal, $r_{xy} = 0,445$ dan $r_{tabel} = 0.396$. jadi soal no 1 dapat dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan soal terdapat 15 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang valid yaitu 1, 3, 4, 6, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20,21, 23, 25. Sedangkan soal yang

⁴⁹ Anas Sudijono, h. 206

tidak valid 2, 5, 7, 8, 10, 13, 15, 16, 22, 24. Dan perhitungan dapat dilihat pada lampiran.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha:⁵¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien realibilitas

n = Banyaknya butir item yang dikerluarkan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_1^2 = Varian total

Reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment*, bila $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes bersifat reliabel.

c. Memilih butir soal yang akan digunakan

Adapun soal yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 25 soal. Sedangkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut merupakan soal yang dibuang ketika digunakan dalam tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5
Butir Soal

Kategori	Jumlah	Nomor soal
Soal dipakai	15	1, 3, 4, 6, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20,21, 23, 25
Soal tidak dipakai	10	2, 5, 7, 8, 10, 13, 15, 16, 22, 24

⁵⁰ Lampiran 4

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208.

H. Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X dan variabel Y
2. Menyusun skor kelas eksperimen dan skor kelas kontrol.
3. Mencari mean variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang di cari

ΣX = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

4. Mencari standar deviasi variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Number of Cases

5. Mencari Standar Error dari rata-rata variabel

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Tamansiswa Binjai

1. Gambaran umum obyek penelitian

a. Lokasi penelitian

SMA Tamansiswa Binjai merupakan salah satu bagian perguruan yang dipimpin oleh Ketua Bagian dan dibantu oleh para Pamong di bawah binaan Ketua Perguruan Tamansiswa Cabang Binjai. SMA Tamansiswa Binjai terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 7b, Tangsi, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara. SMA Tamansiswa Binjai memiliki akses yang sangat mudah dijangkau dari beberapa daerah disekitarnya karena berada di pusat kota Binjai.

b. Kondisi obyek penelitian

1) Sejarah Perguruan Tamansiswa

Tamansiswa merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara pada 3 Juli 1922 di Yogyakarta yang awalnya diberi nama *National Onderwijs Instituut Tamansiswa* atau Perguruan Tamansiswa yang merupakan realisasi gagasan beliau bersama-sama dengan teman di paguyuban Soso Kliwon. Sekolah Taman Siswa ini sekarang berpusat di balai Ibu Pawaiyatan (Majelis Luhur) di Jalan Taman Siswa, Yogyakarta, dan mempunyai 129 sekolah cabang di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Berdirinya Persatuan Tamaniswa ditandai Candra Sengkala :
SUCI TATA NGESTI TUNGGAL, yang artinya :

- a) Dengan kesucian hati dan ketertiban lahir dicapai persatuan/kesempurnaan.
- b) Suci : 4, tata : 5, ngesti : 8, tunggal : 1, Suci tata ngesti tunggal yaitu tahun 1854 Saka atau tahun 1923 Masehi.⁵²

Dasar pemikiran Ki Hajar Dewantara berorientasi pada Trilogi Kepemimpinan (dalam bahasa Jawa) dan mempunyai arti filosofi tentang peranan seseorang. Trilogi kepemimpinan tersebut ialah :

- a) ING NGARSA SUNG TULADHA, artinya jika berada di depan kita harus menjadi contoh suritauladan kepada mereka yang berada ditengah dan dibelakang.
- b) ING MADYA MANGUN KARSA, artinya jika berada di tengah-tengah kita harus mampu member semangat untuk kemajuan.
- c) TUT WURI HANDAYANI, artinya jika di belakang kita harus mampu member dorongan dan dukungan.

Kalimat tersebut telah memberikan makna yang jelas dan memberikan arah yang jelas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara baik di bidang pendidikan maupun pemerintahan serta dalam kehidupan berorganisasi. Dalam implementasi pendidikan berkarakter, Ki Hajar Dewantara menanamkan ungkapan-ungkapan perbaikan karakter agar senantiasa selalu berpedoman pada :

- a) Ngerti-Ngoroso-Nglakoni
- b) Lawan sastra ngesti mulia
- c) Tata suci ngesti tunggal
- d) Rawe-rawe rantas, malang-malang punting

Organisasi Tamansiswa bersendi hidup demokrasi dan kerakyatan. Hubungan antar orang Tamansiswa harus demokratis dan merakyat. Untuk mewujudkan sikap demokratis dan merakyat itu maka

⁵²Soenarno Hadiwijoyo , *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 1* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2005), h.1

penyebutan dan penulisan nama orang/pamong harus didahului dengan gelar/sebutan Ki, Ni, dan Nyi.

Gelar Ki digunakan untuk menyebut atau menulis semua nama orang laki-laki. *Kata Ki* berasal dari bahasa Sanskerta “**RAKI**” yang artinya laki-laki. *Gelar Ni* digunakan untuk menyebut atau menulis nama orang perempuan yang belum pernah menikah. *Kata Ni* berasal dari kata “**Nini**” yang artinya : Gadis, perawan, atau nona. *Kata Nyi* digunakan untuk menyebut atau menulis nama orang perempuan yang sudah pernah menikah. *Kata Nyi* berasal dari kata **Nyai** yang artinya *Ibu atau Nyonya*.⁵³

Adapun dasar-dasar organisasi Tamansiswa yaitu :

- a) Berasaskan Pancasila
- b) Berlandaskan perjuangan Asas Tamansiswa 1922 (Asas kemerdekaan, system Among, menggunakan peradaban bangsa sendiri, pemerataan pendidikan, mandiri berani menolak bantuan yang mengikat, dan berniat mengabdikan kepada Sang Anak.
- c) Berciri khas Pancadarma (Kodrat alam, kebudayaan, kemerdekaan, kebangsaan dan kemanusiaan) serta mencapai tujuan mewujudkan masyarakat tertib damai, salam dan bahagia.⁵⁴

Tamansiswa memiliki macam-macam organisasi diantaranya yaitu : Organisasi Perguruan Tamansiswa, Organisasi Wanita Tamansiswa, Persatuan Keluarga Besar Tamansiswa, Persatuan Pemuda Tamansiswa, Ikatan Mahasiswa Tamansiswa, dan lain-lain.⁵⁵

2) Panji Tamansiswa

- a) Bentuk

Berbentuk perisai dengan ukuran lebar dibandingkan panjang

⁵³Soenarno Hadiwijoyo, *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 2* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2006), h.73

⁵⁴Ibid, h.3

⁵⁵Ibid, h.6

2:3. Di bagian bawah, mulai batas 2/3 dari atas melengkung.

b) Isi

Lambang Tamansiswa, Suci Tata Ngesti Tunggal, tahun masehi 1922 dan hiasannya.

c) Warna

Memiliki warna dasar hijau. Lambang Tamansiswa, tulisan, angka, hiasan dan rumbainya berwarna kuning emas.

d) Arti warna

Kuning emas = cahaya, cemerlang, cita-cita luhur;

Hijau : harapan, selalu berkembang, pendidikan.

e) Ukuran Baku

Sekitar 50×75 cm, untuk keperluan lain ukuran berbanding 2:3.



Gambar : Logo Tamansiswa

3) Visi dan Misi Perguruan Tamansiswa

Visi Persatuan Tamansiswa :

Sebagai badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas sebagai sarana utamanya.

Misi Persatuan Tamansiswa :

a) Melestarikan dan mengembangkan Kebudayaan Nasional Indonesia.

- b) Mewujudkan masyarakat tertib damai, salam dan bahagia sesuai masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila.
- c) Mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempertajam daya cipta, rasa, dan karsa manusia.

Untuk melaksanakan visi dan misinya, Persatuan Tamansiswa tiap lima tahun sekali menyelenggarakan Kongres atau Rapat Besar Umum. Dalam kongres itu Persatuan Tamansiswa :

- a) Memilih Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa sebagai badan Pimpinan Pusat dari Perguruan-Perguruan Tamansiswa, Ibu Pawaiatan Tamansiswa, dan Badan-badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa.
- b) Memilih Badan-Badan Persatuan Tamansiswa yang terdiri dari : Badan Pinisepuh Persatuan Tamansiswa, Badan Pemeriksa Perbendaharaan Persatuan Tamansiswa, dan Badan Pembina Persatuan Tamansiswa.
- c) Menyusun garis-garis besar perjuangan Persatuan Tamansiswa untuk 5 tahun berikutnya.
- d) Menyempurnakan Peraturan Besar Persatuan Tamansiswa sebagai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persatuan Tamansiswa.⁵⁶

Usaha-usaha yang dapat diselenggarakan oleh cabang Tamansiswa adalah :

- a) Menyelenggarakan pendidikan informal berupa nasehat untuk para Anggota Perguruan Tamansiswa.
- b) Menyelenggarakan pendidikan formal dari Taman Indria (TK), Taman Muda (SD), Taman Dewasa (SMP), Taman Madya (SMA), Taman Karya Madya (SMK) serta Sarjanawiiyata (Perguruan Tinggi).

⁵⁶ Ibid, h. 8-9

- c) Menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk ceramah, saresehan, seminar, symposium, kursus, sanggar pendidikan dan kebudayaan.
- d) Menyelenggarakan usaha sosial ekonomi dalam rangka menunjang pelaksanaan pendidikan.

4) Bagian-bagian Perguruan Tamansiswa

Setiap cabang perguruan di pimpin oleh Ketua Perguruan. Setiap bagian perguruan dipimpin oleh Ketua Bagian dan dibantu oleh para pamong. Perguruan Tamansiswa memiliki bagian perguruan diantaranya yaitu :

- a) Taman Indria (TK) adalah tempat yang indah untuk berlatih pancaindra.
- b) Taman Muda (SD) adalah yang indah untuk belajar menjadi pemuda dengan segala ciri-cirinya.
- c) Taman Dewasa (SMP) adalah tempat yang indah untuk belajar menjadi orang dewasa fisik dan mental.
- d) Taman Madya (SMA) adalah tempat yang indah di tengah-tengah antara mau melanjutkan keperguruan tinggi atau terjun kemasyarakat, dengan segala persiapannya.
- e) Taman Karya Madya (SMK) adalah tempat yang indah untuk berlatih kerja dengan segala persyaratannya.
- f) Sarjanawiiyata (Universitas) adalah pendidikan sarjana.⁵⁷

5) Sejarah SMA Tamansiswa Binjai

Perguruan Tamansiswa Cabang Binjai adalah salah satu perguruan yang tertua di kota Binjai dan dengan perjalanan panjang telah banyak memberikan andil dan kontribusinya di bidang pendidikan. Para alumni dari generasi kegenerasi telah berkiprah diberbagai bidang profaesi, begitu juga para pamong ataupun guru sudah cukup lama mengabdikan memberikan cahaya pendidikan dari generasi kegenerasi.

Perguruan Tamansiswa Cabang Binjai didirikan pada tahun 1969

⁵⁷ Ibid, h.15

di Jalan Jendral Sudirman No. 11, Kelurahan Tangsi, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai. Bagian perguruan yang pertama kali dibentuk adalah Taman Muda, lalu Taman Dewasa, selanjutnya dibentuk Taman Madya dan yang terakhir dibentuklah Taman Karya Madya pada tahun 2006. Saat ini Perguruan Tamansiswa Cabang Binjai memiliki beberapa bagian perguruan yaitu :

- a) Taman Muda (SD)
- b) Taman Dewasa (SMP)
- c) Taman Madya (SMA)
- d) Taman Karya Madya (SMK)

Visi, Misi, dan Tujuan

- a) Meraih prestasi setinggi-tingginya dengan kepribadian yang mantap serta cakap dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Meningkatkan kualitas SDM di bidang akademis / non akademis berlandaskan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memberdayakan seoptimal mungkin berbagai ketrampilan dan kecakapan hidup.
- 6) Kondisi fisik obyek penelitian
- a. Tenaga kependidikan

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan

Nama Kepala Sekolah	Ahyal Muhajar
Tempat / Tanggal Lahir	20 Maret 1965
Alamat Rumah	Pasar Kuala, Kab. Langkat
Tanggal Pengangkatan Kepala Sekolah	Juli 2018
Jabatan Sebelumnya	Guru
Pengalaman Mengajar di Sekolah	28 Tahun
Jabatan Sebagai Kepala Sekolah Sebelumnya	-
Pendidikan Dua Jenjang Terakhir	1. SMA 2. Diploma/D3 Pend. Jasmani
Pelatihan Yang Pernah diikuti berkaitan dengan tugas pokok	-
Keahlian Khusus Keterampilan	-

Wakil Kepala Madrasah	Nama	Pendidikan/ Jurusan	Masa kerja	
			Sebagai guru	Dalam jabatan
a. Kurikulum	Tri Puji Astuti	S1/Teknologi Pertanian	24 Tahun	15 Tahun
b. Kesiswaan	Suharyanto	D3/Kesenian	37 Tahun	2 Tahun

b. Guru/ pegawai

Tabel 4.2 Data Guru/Pegawai

No.	Nama	Status	Kualifikasi		Tahun
		NUPTK	Pendidikan terakhir	B.Studi guru	Masuk mengajar
1.	Ki Ahyal Muhajar	8752746647300012	Diploma 3/D3	Pend. Jasmani	1992
2.	Nyi Tri Puji Astuti	8752746647300012	Sarjana Muda/D3	Matematika	1997
3.	Ki Suharyanto	3440735638200012	Diploma/D3	Kesenian	1981
4.	Ki Syailendra Rangkuti	6237730631200003	Sarjana Muda/D3	Pend.Jasmani	1979
5.	Ki H Farhan Rawy	3838737639200022	S1	Pend. Agama Islam	1983
6.	Ki Makap Ginting	6833738630200040	S1	Matematika	1983
7.	Nyi Dorenci Sitepu	6559735639300003	S1	B.Indonesia	1983
8.	Ki Jasa Sembiring	7940733635200012	S1	Sejarah	1985
9.	Ki Rusettyo Hari Wibowo	7933739640200012	Sarjana Muda/D3	Matematika	1986
10.	Ki Kartono	3959740641200012	S1	Ekonomi	1987
11.	Ki Budi Ginting	8459741643200002	S1	Kewarganegaraan	1988
12.	Nyi Umi Yaslina	9446741643300023	S1	Biologi	1988
13.	Ki Irwansyah	2655759666200002	S1	Pen.Agama Islam	1989
14.	Ki	3349733636200013	S1	Matematika	1989

	Sudarmaji				
15.	Ki Ardiono	9937742647200002	Diploma/D3	Fisika	1996
16.	Ki Tampe Ginting	8339745648200024	S1	Fisika	1996
17.	Nyi Nizmah	0644744647300072	S1	Biologi	1998
18.	Nyi Febriana N.Tyas	1543758659300022	S1	B.Ingggris	2002
19.	Nyi Suryati Sikumbang	575874568830012	S1	Kewarganegaraan	2002
20.	Ki Arianto Putra	1851757658200012	S1	Matematika	2003
21.	Ki Indra Aswin	3136749652200013	S1	Geografi	2003
22.	Nyi Sunariatik	8036755657300033	S1	Kewarganegaraan	2003
23.	Ki Azrul Sembiring	5333751652200003	S1	Ekonomi	2004
24.	Ni Nurhijriah	5454757659300023	S1	Fisika	2004
25.	Ki Azmi Al-Pasha	8159758659200003	S1	Sosiologi	2005
26.	Nyi Hafizah Nopianti	7439760662300043	S1	B.Indonesia	2005
27.	Nyi Ira Fitriani		S1	B.Jepang	2005
28.	Ki M.Husaini	7256757659200033	S1	Pend.Jasmani	2005
29.	Nyi Mahyudani	5542758660300043	S1	B.Indonesia	2005
30.	Ki Syafrial	1160748651200023	S1	B.inggris	2005
31.	Ki Syah Amri	3559744646200002	S1	Biologi	2005
32.	Nyi Dyah Insani	9957744646300022	S1	Ekonomi/Mulok	2006
33.	Ki Jasrul	59397456451100002	S1	Komputer	2006
34.	Nyi Sri Lestari	0744760662300082	Diploma/D3	Komputer	2006

35.	Nyi Nurdiani	5938752653300002	S1	Pend.Agama Islam	2007
36.	Nyi Ratna Theza	5338761662300093	S1	B.Ingggris	2008
37.	Nyi Ratu Utama Sari	1053767668220003	Diploma/D3	Komputer	2008

c. Siswa/siswi

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
X	43	54	97
XI	40	62	102
XII	49	76	125
Jumlah	132	192	324

d. Ruang kelas

Tabel 4.4 Data Jumlah Ruang Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	X	3
2	XI	4
3	XII	5
JUMLAH		11

e. Sarana dan prasarana

Tabel 4.5 Data Sarana/Ruang Penunjang

No	Jenis Sarana	Ada	Baik	Kurang Baik	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	✓		
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	✓	✓		
3	Ruang Guru	✓	✓		
4	Ruang Tata Usaha	✓	✓		
5	Ruang Ibadah/Musholla	✓	✓		
6	Lapangan Upacara	✓	✓		

7	Perpustakaan	✓	✓		
8	LAB Komputer	✓	✓		
9	LAB Bahasa	✓	✓		
10	LAB SAINS	✓	✓		
11	UKS	✓	✓		
12	Kantin	✓	✓		
13	Toilet/WC	✓	✓		

Tabel 4.6 Data Prasarana Sekolah

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

B. Deskripsi data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli di kelas XI SMA Tamansiswa Binjai. Hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean dan standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian berikut :

1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

**Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Eksperimen (X)**

No	Nama	Hasil Belajar
1	Abellia Amada	87
2	Aditya Nugraha	93
3	Amanda Mustika Putri Hsb	80
4	Amini Frimina	87
5	Al Hafilah Hafiz	73
6	Ciptiana	87
7	Cut Mai Amrata Zain	100
8	Dinda Afrida	80

9	Dinda Melati	73
10	Dwi Swafitri	80
11	Ezy Chalfiando Birka	87
12	Fatia Nabila	100
13	Jihan Fadillah	73
14	Khairiyah Nazwa Zulia Putri	87
15	Nazwa Febriani	93
16	Putri Adelia	87
17	Ramadhani Laili	93
18	Rani Marisa Lubis	73
19	Ryan Anggara Putra	73
20	Silvi Yustika	80
21	Siti Adinda Mutia	87
22	Siti Nur Safika	73
23	Tania Prasadila	80
24	Shelfi Febri Yanti	80
25	Sony Al Akbar	80
26	Zahwa Aqilla	100
Total		2186

- a. Menentukan Mean Dan Standar Deviasi Kelompok yang Menggunakan Media Poster (Eksperimen)

Dari tabel 4.7 diatas rata-rata nilai dari kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Tes Kelas Eksperimen

NO	X	F	FX	$X-X'$	X^2	FX^2
1	73	6	438	-11,08	122,70	736,189
2	80	7	560	-4,08	16,65	116,525
3	87	7	609	2,92	8,53	59,6848
4	93	3	279	8,92	79,57	238,699
5	100	3	300	15,92	253,45	760,339
		26	2186			1911,44

Dari tabel 4.8 diatas rata-rata nilai tes dari kelompok eksperimen dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma FX}{N} \\ &= \frac{2186}{26} = 84,08 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa perhitungan standar deviasai kelompok eksperimen sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1911,44}{26}} \\ &= \sqrt{73,52} \\ &= 8,57 \end{aligned}$$

b. Hasil nilai tes kelompok Eksperimen

Hasil nilai tes yang dilakukan setelah menggunakan Media Poster pada proses pembelajaran kelompok eksperimen, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 100 dan skor hasil terendah yaitu 73, adapun rata-rata hitungnya sebesar 84,08. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil nilai tes kelompok eksperimen

Kelas Eksperimen	Hasil Belajar
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	73
Mean	84,08
Standar deviasi	8,57

2. Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Kontrol (Y)

No	Nama	Hasil Belajar
1	Agus Syahputra	67
2	Aisyah Amini Daulay	60
3	Anita Rahayu Nst	73
4	Cahyaningsih	87
5	Dina Fatmala Hrp	60
6	Deny Sulaiman	67
7	Elly Novianti	60
8	Fathia Syahputri Lubis	60
9	Fitri Khairunissa	67
10	Mhd. Angga Syahputra	60
11	Mhd. Bayu Anggara	67
12	Mhd. Ichsan Aditya	67
13	Nur Haflah	87
14	Nur Isnaini Al Banjari	73
15	Nizam Affandi	67
16	Nabila Azizah	60
17	Rahmat Dzakky	73
18	Roy Ferdiansyah	60
19	Rendy Julianto	80
20	Salsa Bila Balqis	93
21	Sheila Purnama	67
22	Winda Saraswati	73
23	Widya Anggraini	80
24	Yusron Siregar	60
TOTAL		1667

- a. Menentukan Mean Dan Standar Deviasi Kelompok yang Tidak Menggunakan Media Poster (Kontrol)

Dari tabel 4.10 diatas rata-rata nilai dari kelas kontrol dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi
Hasil Belajar Kelas Kontrol

NO	X	F	FY	Y=Y-Y'	Y ²	FY ²
1	60	8	480	-9,5	90,25	722
2	67	7	469	-2,5	6,25	43,75
3	73	4	292	3,5	12,25	49
4	80	2	160	10,5	110,25	220,5
5	87	2	174	17,5	306,25	612,5
6	93	1	93	23,5	552,25	552,25
		24	1668	43	1077,5	2200

Dari tabel 4.11 diatas rata-rata nilai tes dari kelompok kontrol dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{1668}{24} \\
 &= 69,50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma FY^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2200}{24}} \\
 &= \sqrt{91,67} \\
 &= 9,57
 \end{aligned}$$

b. Hasil nilai tes kelompok Eksperimen

Hasil tes yang dilakukan dengan tidak menggunakan media poster pada proses pembelajaran kelompok kontrol, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 93 dan skor hasil belajar terendah yaitu 60, adapun rata-rata hitungannya sebesar 69,50. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil belajar kelompok kontrol

Kelas Kontrol	Hasil Belajar
Nilai maksimum	93
Nilai minimum	33
Mean	69,50
Standar deviasi	9,57

Berdasarkan perhitungan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka didapatkan fakta-fakta sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= 8,57 \\
 SD_y &= 9,57 \\
 N_1 &= 26 \\
 N_2 &= 24 \\
 X &= 2186 \\
 Y &= 1668 \\
 M_x &= 84,04 \\
 M_y &= 69,50
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu berikut ini adalah rumus-rumus yang digunakan

a. Standar Error dari kelompok eksperimen

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{8,57}{\sqrt{26 - 1}} = \frac{8,57}{\sqrt{25}} = \frac{8,57}{5} = 1,71$$

b. Standar Error dari kelompok kontrol

$$SE M_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{9,57}{\sqrt{24 - 1}} = \frac{9,57}{\sqrt{23}} = \frac{9,57}{54,80} = 1,99$$

c. Perbedaan dari Standar Error

$$\begin{aligned}
 SE M_1 - M_2 &= \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} \\
 &= \sqrt{(1,71)^2 + (1,99)^2} \\
 &= \sqrt{2,924 + 3,960} = \sqrt{6,884} = 2,62
 \end{aligned}$$

C. Analisis data

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan rumus t

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{84,04 - 69,50}{2,62} \\ &= \frac{14,54}{2,62} = 5,55 \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis diuji sebagai berikut :

Ha : nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) . Dimana nilai t_{tabel} untuk df dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= (N_1 + N_2 - 2) \\ &= (26 + (24 - 2)) \\ &= (26 + 22) \\ &= 48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 5,55. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 5,55 > 1,67$) . Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, dengan hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Tamansiswa Tamansiswa Binjai”.

D. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Jual beli. Adapun beberapa hal yang ditemukan yaitu:

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media poster berada dinilai rata-rata 84,08 dengan skor tertinggi 100 dan skor

terendah 73.

Hasil belajar siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan media poster berada dinilai rata-rata 69,50 dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 60.

Adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli antara kelompok yang diberikan media poster (eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberikan media poster (kontrol) dapat dilihat bahwa kelompok yang diberikan media (eksperimen) memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok yang tidak diberikan media (kontrol).

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 5,55. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 5,55 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Tamansiswa Tamansiswa Binjai”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Rudi Susilana (2009), Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.⁵⁸ Jadi poster berisikan suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yg digunakan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.

Hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Megawati (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di

⁵⁸ Rudi Susilana, “*Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*” (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), h.14

SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok) maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis varian, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Amal Mulia Insani Depok. Jadi penggunaan media pembelajaran Poster dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing seperti menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan bahasa Inggris. Siswa tidak hanya tahu pengucapannya saja tetapi juga tahu penulisannya serta wujud benda secara konkrit atau nyata melalui poster. Sebab usia anak sekolah dasar hanya mampu memahami suatu materi yang berupa konkrit atau wujud nyata. Selain itu penggunaan media Poster dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar bahasa Inggris.

E. Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Waktu yang diberikan kepada peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga dalam penggunaan media masih kurang optimal terlebih penulis melakukan penelitian disaat wabah covid19 yang mengakibatkan sekolah membatasi jam mata pelajaran.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena penulis tidak menggunakan alat perekam atau sebagainya untuk mengabadikan proses belajar tersebut.
3. Kemudian masih kurangnya ilmu yang dimiliki penulis dan jam mata pelajaran yang terbatas ketika peneliti melakukan penelitian sehingga memperlambat proses pembelajaran dan penelitian.
4. Karena penelitian dilakukan secara tatap muka dengan jam pelajaran yang terbatas oleh pihak sekolah, maka pembelajaran kurang berjalan dengan lancar seperti biasanya.

5. Akibat berbagai faktor keterbatasan diatas, maka penulis masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pembahasan diperoleh adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Adanya perbedaan nilai hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mean kelas eksperimen yang menggunakan media poster adalah $\bar{x} = 84,08$ sedangkan mean kelas kontrol yang tidak menggunakan poster didapatkan mean $\bar{y} = 69,50$
3. Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 5,5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 5,5 > 1,67$) . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Tamansiswa Tamansiswa Binjai”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada para guru untuk lebih mengembangkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat memacu semangat belajar siswa, proses pembelajaran lebih menyenangkan dan

2. dapat menghilangkan kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat memperhatikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran hanya tidak terfokus pada satu pihak saja.
4. Berikan kesempatan siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu 1: Pengantar Ilmu*, diterj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2010.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Muamalah Perbankan Syariah*. Jakarta: Team Counterpart Bank Muamalat Indonesia, 1999.
- B, Chaeruddin. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah*. Yogyakarta: Lanarka. 2009.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media. 2010.
- Dimiyanti dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statiska Inferensial*. cet.1. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2016.
- Hadiwijoyo, Soernarno. *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 1*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 2005
- Hadiwijoyo, Soernarno. *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 2*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2006.
- Hardianto. “Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam” dalam *Pendidikan Agama Islam*. Volume 3
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Althra Samudra Publishing. 2017.
- Megawati. *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*. dalam *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*. vol. IV

- Munadi, Yudi *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Pribadi, Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Prupuh Faturrohman dan Sutino Shobri, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2014.
- Rizawayani et.al. *Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh*. Dalam Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.05.No.01.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Setiawan, Hasrian Rudi & Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta:CV. Bildung Nusantara. 2018.
- Subana, *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rossda Karya, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawari Pers. 2014.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima. 2009.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing. 2020.

- Tafsir,Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Thoyar, Husni. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional. 2011.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Kertamukti Gang Haji Nipan: PT. Ciputat Press. 2005.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak : Yudha English Gallery. 2018.
- Zakiah Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah/Madrasah : SMA Tamansiswa Binjai
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Smt : XI IPA-1/ 1
 Materi Pokok : *Jual Beli*
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Memahami pengertian Muamalah dan bentuk-bentuk Muamalah.	1.1.1 Memahami pengertian Muamalah dan menyebutkan bentuk-bentuk Muamalah .
2	2.1 Memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.	2.1.1 Memahami pengertian jual beli. 2.1.2 Mengidentifikasi dalil tentang jual beli. 2.1.3 Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.
3	3.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2 Menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.	3.1.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2.1 Menyebutkan jenis jenis jual beli ribawi dan batil.
4	4.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2 Mengamalkan pelaksanaan jual beli sesuai syariat Islam	4.2.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2.2 Melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian Muamalah.
2. Siswa dapat memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.
3. Siswa dapat memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.
4. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.
5. Siswa dapat memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil
6. Siswa dapat melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Materi pembelajaran

Secara bahasa (etimologi) Fiqih berasal dari kata faqiha (فقه) yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al 'amaliyyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (aktifitas), baik aktifitas hati seperti niat, atau aktifitas lainnya, seperti

membaca al Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Muamalah adalah hubungan kepentingan antar sesama manusia. Muamalah tersebut meliputi transaksi-transaksi kehartaabendaan seperti jual beli, perkawinan, dan hal-hal yang berhubungan dengannya, urusan persengketaan (gugatan, peradilan, dan sebagainya) dan pembagian warisan.

Secara istilah (terminologi) fiqh muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.

Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan kegiatan tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam kegiatan jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, tidak sekadar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal / mubah, tetapi dalam kondisi-kondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

E. Kegiatan pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- 1) Metode : konvensional dan tanya jawab.

2. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media : Power point, Poster
- 2) Alat : Laptop, spidol, papan tulis, dan Infokus
- 3) Sumber Pembelajaran:

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas XI
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>Jual Beli</i>. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan; g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi <i>Jual Beli</i> 2) Guru menjelaskan cara penggunaan media poster dalam pembelajaran. b. Menanya Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa c. Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang. 2) Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk mencawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa. 4) Guru memberi penugasan dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi <i>Jual Beli</i>. 	50 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. b. Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. c. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama. d. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	10 menit

4. Penilaian hasil belajar

Menjawab pertanyaan terkait materi *Jual Beli*.

1. Tuliskan pengertian dari :
 - a. Muamalah
 - b. Jual Beli
 - c. Riba

2. Sebutkan hukum Jual Beli menurut syariat Islam !
3. Sebutkan rukun dan syarat Jual Beli !
4. Tuliskan dalil tentang Jual Beli dan Riba !
5. Sebutkan contoh Jual Beli yang dilarang dalam Islam !

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Medan, Oktober 2020
Peneliti

Ki H Farhan Rawy S.Ag.
NUPTK: 3838737639200022

Dita Arimbi Sitorus
NPM: 1601020013

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah/Madrasah : SMA Tamansiswa Binjai
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Smt : XI IPA-1/ 1
 Materi Pokok : *Jual Beli*
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Memahami pengertian Muamalah dan bentuk-bentuk Muamalah.	1.1.2 Memahami pengertian Muamalah dan menyebutkan bentuk-bentuk Muamalah .

2	2.2 Memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.	2.2.1 Memahami pengertian jual beli. 2.2.2 Mengidentifikasi dalil tentang jual beli. 2.2.3 Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.
3	3.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2 Menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.	3.2.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2.2 Menyebutkan jenis jenis jual beli ribawi dan batil.
4	4.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2 Mengamalkan pelaksanaan jual beli sesuai syariat Islam	4.2.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2.2 Melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian Muamalah.
2. Siswa dapat memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.
3. Siswa dapat memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.
4. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.
5. Siswa dapat memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil
6. Siswa dapat melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Materi pembelajaran

Secara bahasa (etimologi) Fiqih berasal dari kata faqiha (فقيه) yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al 'amaliyyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (aktifitas), baik aktifitas hati seperti niat, atau aktifitas lainnya, seperti membaca al Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Muamalah adalah hubungan kepentingan antar sesama manusia. Muamalah tersebut meliputi transaksi-transaksi kehartaabendaan seperti jual beli, perkawinan, dan hal-hal yang berhubungan dengannya, urusan persengketaan (gugatan, peradilan,dan

sebaginya) dan pembagian warisan.

Secara istilah (terminologi) fiqh muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.

Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan kegiatan tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam kegiatan jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, tidak sekadar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal / mubah, tetapi dalam kondisikondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

E. Kegiatan pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- 1) Metode: konvensional dan tanya jawab.

2. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media : Power point
- 2) Alat : Laptop, spidol, papan tulis, dan Infokus
- 3) Sumber Pembelajaran:

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas XI
Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.

- 4) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>Jual Beli</i>.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan</p>	10 menit

	<p>dicapai;</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan;</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati Guru menjelaskan materi <i>Jual Beli</i></p> <p>b. Menanya Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang. 2) Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk mencawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa. 4) Guru memberi penugasan dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi <i>Jual Beli</i>. 	50 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. 2) Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 3) Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama. 4) Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	11 menit

5) Penilaian hasil belajar

Menjawab pertanyaan terkait materi *Jual Beli*.

1. Tuliskan pengertian dari :
 - a. Muamalah
 - b. *Jual Beli*
 - c. Riba
2. Sebutkan hukum *Jual Beli* menurut syariat Islam !
3. Sebutkan rukun dan syarat *Jual Beli* !
4. Tuliskan dalil tentang *Jual Beli* dan Riba !
5. Sebutkan contoh *Jual Beli* yang dilarang dalam Islam.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Medan, Oktober 2020
Peneliti

Ki H Farhan Rawy S.Ag.
NUPTK: 3838737639200022

Dita Arimbi Sitorus
NPM: 1601020013

Lampiran 3

Media Poster

Hukum Jual Beli Menurut Islam..



Apa itu Jual Beli ????

Jual beli adalah kegiatan tukar menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat.

Hukum dasar jual beli adalah halal/ mubah, tetapi dalam kondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

Rukun Jual Beli

1. Penjual
2. Pembeli
3. Barang yang diperjualbelikan
4. Alat tukar (uang)
5. Akad ijab kabul

Syarat Jual Beli

1. Syarat orang yang BerAkad
 - a. Berakal.
 - b. Orang yang melakukan akad adalah orang yang berbeda.
2. Syarat Ijab Kabul
Terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli dengan lafal yang dapat dipahami. Selain itu, terdapat informasi tertentu tentang keadaan barang dengan jelas. Jika pihak pembeli menyatakan menerima, maka akad dianggap telah terjadi.

Menjauhi Transaksi Ribawi dan Batil

Riba merupakan salah satu transaksi yang dilarang dan haram hukumnya. contohnya : Meminjam modal usaha di Bank Konvensional

Jual beli batil adalah jika jual beli itu salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi.
Contohnya : Jual. beli yang dilakukan orang gila, jual beli barang haram, jual beli yang dilakukan anak-anak dll



Lampiran 4

INSTRUMEN SOAL
KISI-KISI SOAL INSTRUMEN UJI COBA

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Ruang Lingkup Materi	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memahami pengertian Muamalah dan bentuk-bentuk Muamalah.	Muamalah	1. Memahami pengertian Muamalah dan menyebutkan bentuk-bentuk Muamalah .	Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang adalah melalui jual beli, hal ini dibahas dalam bidang... a. Muamalah b. Ibadah c. Jinayah d. Mawaris e. Munakahat	A	1
2			Muamalah		Berikut ini merupakan penjelasan yang tidak tepat tentang fikih muamalah yaitu... a. Dalam bermuamalah transaksi harus dilakukan secara tanggung jawab. b. Sewa-menyewa merupakan bidang yang dikaji dalam	D	2

					<p>fikih muamalah</p> <p>c. Kajian muamalah saat ini dipersempit pada masalah hukum privat</p> <p>d. Dalam fikih muamalah diatur tentang batasan maksimal memiliki harta</p> <p>e. Fikih muamalah mengatur hubungan antarsesama manusia</p>		
3		1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt	Transaksi Ekonomi Islam	Memahami pengertian jual beli.	<p>Berikut ini merupakan bentuk transaksi ekonomi Islam, kecuali....</p> <p>a. Jual beli produk halal</p> <p>b. Simpan pinjam di Bank Syariah</p> <p>c. Berhutang dengan akad tanpa riba</p> <p>d. Akad jual beli bisnis online dengan jujur dan amanah.</p>	E	3

					e. Meminjam modal usaha di Bank Konvensional		
4	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif	2.1 Memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.	Transaksi Ekonomi Islam	Memahami pengertian jual beli.	Saat anda melakukan transaksi harus dengan..... a. Terpaksa b. Ditekan c. Sukarela d. Diintervensi oleh pihak lain e. Melibatkan banyak pihak	C	4

	dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia						
5			Jual Beli	Memahami pengertian jual beli.	Hukum asal jual beli dalam syariat Islam adalah ... a. Wajib b. Sunnah c. Mubah d. Makruh e. Haram	C	5
6			Jual Beli	Memahami pengertian jual beli.	Dibawah ini adalah keutamaan jual beli dalam Islam, kecuali... a. Masing-masing pihak merasa puas b. Dapat menjauhkan diri dari memakan atau memiliki	E	6

					<p>barang yang haram</p> <p>c. Penjual dan pembeli mendapat rahmat Allah SWT</p> <p>d. Menumbuhkan ketentraman dan kebahagiaann</p> <p>e. Menumbuhkan keresahan dalam masyarakat</p>		
7			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Berikut adalah rukun jual beli, <i>kecuali...</i></p> <p>a. Harus ada penjual dan pembeli</p> <p>b. Harus ada barang yang diperjualbelikan</p> <p>c. Harus ada alat tukar (uang)</p> <p>d. Harus ada surat kuasa</p> <p>e. Adanya akad ijab kabul atau serah terima</p>	D	7
8	Memahami dan menerapkan	3.1 Memahami pengertian transaksi ribawi	Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	Berdasarkan rukun jual beli, maka jumhur ulama menetapkan	A	8

	<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan</p>	<p>dan batil.</p>			<p>syarat-syarat tertentu yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat orang yang berakad dan syarat ijab qobul b. Syarat sah hak milik dan syarat ijab qobul c. Syarat orang yang memiliki harta dan syarat ijab qobul d. Syarat orang yang jujur dan amanah e. Syarat orang yang dapat dipercaya dan syarat ijab qobul 		
--	---	-------------------	--	--	--	--	--

	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah						
9			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	Jual beli yang salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi disebut dengan... a. Jual beli sah b. Jual beli halal c. Jual beli batil d. Jual beli ribawi e. Jual beli yang dilarang sama sekali	C	9
10			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	“ Saya membeli buku ini baju ini harga 100.000 “. Kalimat tersebut merupakan lafadz... a. Ijab b. Qabul c. Sighat d. Akad e. Penawaran	A	10
11			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	Jual beli yang dilakukan orang gila hukumnya...	B	11

					<ul style="list-style-type: none"> a. Sah b. Tidak Sah c. Boleh d. Wajar e. Baik 		
12				Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Berkaitan dengan jenis barang yang dijual, melakukan jual beli air laut hukumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Boleh karena air laut juga bermanfaat b. Tidak boleh karena jumlahnya bisa berkurang c. Boleh asal dilakukan dengan kesepakatan d. Tidak boleh karena bukan milik pribadi, tetapi bersama e. Boleh karena air laut banyak yang membutuhkan 	D	12
13			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Menjual daging babi termasuk jual beli batil karena.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas dagingnya tidak bisa dipertanggungjawab 	D	13

					<ul style="list-style-type: none"> kan b. Nilai gizi hewan babi rendah c. Penjual pada umumnya nonmuslim d. Jual beli barang yang najis e. Tempat penjualannya cenderung tertutup 		
14			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Jual beli tanaman yang belum layak panen termasuk jual beli yang dilarang agama karena...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merugikan petani b. Merugikan pembeli c. Merugikan penjual d. Mengandung unsur ketidakpastian dan penipuan e. Menipu penjual 	D	14
15			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Berikut ini yang dilarang dilakukan oleh penjual adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengambil keuntungan 	C	15

					<ul style="list-style-type: none"> b. Meletakkan harga yang pantas c. Mengurangi timbangan d. Menerangkan kekurangan barang yang dijualnya e. Menambahi timbangan untuk menarik minat pelanggan 		
16		3.3 Menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.	Jual Beli	1. Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	<p>Seorang penjual harus memiliki kekuasaan penuh terhadap barang yang dijual, artinya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Barang harus terjaga kualitasnya b. Barang benar-benar menjadi milik penjual c. Pemiliknya adalah muslimin d. Pemiliknya bukan orang-orang miskin e. Penjual harus aparat pemerintah 	B	16
17			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat	Kebebasan memilih untuk mengantisipasi	D	17

				jual beli.	terjadinya perselisihan dan menciptakan keadilan dan kerelaan antara pembeli serta penjual, syariat Islam memberikan..... a. Hak Publik b. Hak Asasi Manusia c. Hak Khusus d. Hak Khiyar e. Hak Khoiru maali		
18			Jual Beli	Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.	Dalam syariat Islam dilarang menawarkan barang yang dijual selama barang itu ... a. Masih dijual b. Belum diketahui statusnya c. Masih ditawarkan orang lain d. Sudah usang e. Tidak jelas	C	18
19			Transaksi Ribawi dan Bathil	Memahami pengertian transaksi ribawi dan bathil.	Salah satu transaksi ekonomi Islam yang dilarang yaitu.. a. Peminjaman b. Hibah c. Riba	C	19

					d. Sewa e. Judi		
20			Transaksi Ribawi dan Bathil	Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.	Q.S. al-Baqarah [2]: 275 menjelaskan tentang... a. Peminjaman b. Hibah c. Riba d. Sewa e. Judi	C	20
21			Transaksi Ribawi dan Bathil	Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.	Allah SWT berfirman :” Allah menghalalkan jual beli dan “ a. Menghalalkan riba b. Menolak riba c. Melarang sebagian riba d. Membebaskan riba e. Mengharamkan riba	E	21
22			Transaksi Ribawi dan Bathil		Orang yang terbiasa memakan riba, maka akan mempunyai anggapan bahwa riba a. Sama dengan jual beli b. Termasuk sistem	A	22

					<p>perekonomian</p> <p>c. Mudah mendapat keuntungan</p> <p>d. Strategi berdagang</p> <p>e. Membantu pemberian modal</p>		
23			Transaksi Ribawi dan Bathil	Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil.	<p>Rasulullah melaknat orang-orang yang berhubungan dengan riba, kecuali...</p> <p>a. Memakan riba</p> <p>b. Yang mewakilinya</p> <p>c. Yang menjadi penulisnya</p> <p>d. Yang menolak riba</p> <p>e. Kedua saksinya</p>	D	23
24	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah	<p>4.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil.</p> <p>4.2 Mengamalkan pelaksanaan</p>	Transaksi Ribawi dan Bathil	Menyebutkan jenis jenis jual beli ribawi dan batil.	<p>Jenis-jenis riba ada 4 macam yaitu...</p> <p>a. Riba nasi'ah, yad, khiyar, dan fadal</p> <p>b. Riba nasi'ah, yad, fadhl, da khumus</p> <p>c. Riba nasi'ah, yad, fadhl, dan qardi</p> <p>d. Riba nasi'ah, yad, fa'al, da garar</p> <p>e. Salah semua</p>	C	24

	secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	jual beli sesuai syariat Islam					
25			Transaksi Ribawi dan Bathil	Melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Seseorang membeli 5 kg beras dan setelah membayarnya ia langsung pergi tanpa menyaksikan beras yang ia beli, sudah ditimbang atau belum, bagaimana wujudnya, dan sebagainya merupakan contoh dari ... a. Riba Nasi'ah b. Riba Yad c. Riba Fadhl d. Riba Qardi e. Garar	B	25

Lampiran 5

VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN SOAL

no	nama siswa	nomor soal																									Y	Y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	RN	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	361	
2	GR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20	400	
3	DS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289	
4	AL	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
5	DW	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14	196	
6	RS	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	121	
7	FA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
8	FZ	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
9	WN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	196	
10	YI	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	196	
11	RN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	20	400	
12	WB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21	441	
13	JN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
14	CH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	12	144
15	RF	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19	361	
16	KR	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	256	
17	FR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	18	324	
18	RA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121	
19	SN	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
20	DM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484	
21	HI	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	225	
22	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	20	400	
23	YZ	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	144	
24	AW	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
25	NT	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	81	
	X	22	15	21	19	11	18	18	7	13	12	19	16	20	12	23	6	9	15	18	21	20	6	22	12	17	392	6580
	r _{xy}	0,445	0,192	0,464	0,429	0,165	0,423	0,316	0,176	0,445	0,305	0,452	0,503	0,298	0,689	0,367	0,178	0,478	0,486	0,444	0,674	0,514	0,268	0,504	0,035	0,462		
	r _{tabel}	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396		
	Keterangan	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID		

no	nama siswa	nomor soal																									JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	RN	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	
2	GR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
3	DS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
4	AL	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
5	DW	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14	
6	RS	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	
7	FA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	FZ	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	
9	WN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	
10	YI	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	
11	RN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	20	
12	WB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	21	
13	JN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
14	CH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12	
15	RF	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	19	
16	KR	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
17	FR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	18	
18	RA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11	
19	SN	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	
20	DM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
21	HI	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	
22	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	20	
23	YZ	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	12	
24	AW	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
25	NT	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
Σ		22	15	21	19	11	18	18	7	13	12	19	16	20	12	23	6	9	15	18	21	20	6	22	12	17	392
n		15																									
n-1		14																									
p		0,88	0,6	0,84	0,76	0,44	0,72	0,72	0,28	0,52	0,48	0,76	0,64	0,8	0,48	0,92	0,24	0,36	0,6	0,72	0,84	0,8	0,24	0,88	0,48	0,68	
q		0,12	0,4	0,16	0,24	0,56	0,28	0,28	0,72	0,48	0,52	0,24	0,36	0,2	0,52	0,08	0,76	0,64	0,4	0,28	0,16	0,2	0,76	0,12	0,52	0,32	
p.q		0,11	0,24	0,1344	0,18	0,25	0,20	0,20	0,20	0,25	0,2496	0,18	0,23	0,16	0,25	0,07	0,18	0,23	0,24	0,20	0,13	0,16	0,18	0,11	0,25	0,22	
Σ p.q		4,81																									
Vt		18,06																									
r ₁₁		0,785904129																									

Lampiran 6

SOAL TES

1. Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang adalah melalui jual beli, hal ini dibahas dalam bidang...
 - f. Muamalah
 - g. Ibadah
 - h. Jinayah
 - i. Mawaris
 - j. Munakahat
2. Berikut ini merupakan bentuk transaksi ekonomi Islam, kecuali....
 - a. Jual beli produk halal
 - b. Simpan pinjam di Bank Syariah
 - c. Berhutang dengan akad tanpa riba
 - d. Akad jual beli bisnis online dengan jujur dan amanah.
 - e. Meminjam modal usaha di Bank Konvensional
3. Saat anda melakukan transaksi harus dengan.....
 - f. Terpaksa
 - g. Ditekan
 - h. Sukarela
 - i. Diintervensi oleh pihak lain
 - j. Melibatkan banyak pihak
4. Dibawah ini adalah keutamaan jual beli dalam Islam, kecuali..
 - f. Masing-masing pihak merasa puas
 - g. Dapat menjauhkan diri dari memakan atau memiliki barang yang haram
 - h. Penjual dan pembeli mendapat rahmat Allah SWT
 - i. Menumbuhkan ketentraman dan kebahagiaan
 - j. Menumbuhkan keresahan dalam masyarakat
5. Jual beli yang salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi disebut dengan...

- f. Jual beli sah
 - g. Jual beli halal
 - h. Jual beli batil
 - i. Jual beli ribawi
 - j. Jual beli yang dilarang sama sekali
6. Jual beli yang dilakukan orang gila hukumnya...
- f. Sah
 - g. Tidak Sah
 - h. Boleh
 - i. Wajar
 - j. Baik
7. Berkaitan dengan jenis barang yang dijual, melakukan jual beli air laut hukumnya
- f. Boleh karena air laut juga bermanfaat
 - g. Tidak boleh karena jumlahnya bisa berkurang
 - h. Boleh asal dilakukan dengan kesepakatan
 - i. Tidak boleh karena bukan milik pribadi, tetapi bersama
 - j. Boleh karena air laut banyak yang membutuhkan
8. Jual beli tanaman yang belum layak panen termasuk jual beli yang dilarang agama karena...
- f. Merugikan petani
 - g. Merugikan pembeli
 - h. Merugikan penjual
 - i. Mengandung unsur ketidakpastian dan penipuan
 - j. Menipu penjual
9. Kebebasan memilih untuk mengantisipasi terjadinya perselisihan dan menciptakan keadilan dan kerelaan antara pembeli serta penjual, syariat Islam memberikan.....
- f. Hak Publik
 - g. Hak Asasi Manusia
 - h. Hak Khusus

- i. Hak Khiyar
 - j. Hak Ghoiru maali
10. Dalam syariat Islam dilarang menawar barang yang dijual selama barang itu ...
- f. Masih dijual
 - g. Belum diketahui statusnya
 - h. Masih ditawarkan orang lain
 - i. Sudah usang
 - j. Tidak jelas
11. Salah satu transaksi ekonomi Islam yang dilarang yaitu..
- f. Peminjaman
 - g. Hibah
 - h. Riba
 - i. Sewa
 - j. Judi
12. Q.S. al-Baqarah [2]: 275 menjelaskan tentang...
- f. Peminjaman
 - g. Hibah
 - h. Riba
 - i. Sewa
 - j. Judi
13. Allah SWT berfirman :” Allah menghalalkan jual beli dan “
- f. Menghalalkan riba
 - g. Menolak riba
 - h. Melarang sebagian riba
 - i. Membebaskan riba
 - j. Mengharamkan riba
14. Rasulullah melaknat orang-orang yang berhubungan dengan riba, kecuali...
- f. Memakan riba
 - g. Yang mewakilinya
 - h. Yang menjadi penulisnya

- i. Yang menolak riba
 - j. Kedua saksinya
15. Seseorang membeli 5 kg beras dan setelah membayarnya ia langsung pergi tanpa menyaksikan beras yang ia beli, sudah ditimbang atau belum, bagaimana wujudnya, dan sebagainya merupakan contoh dari ...
- f. Riba Nasi'ah
 - g. Riba Yad
 - h. Riba Fadhl
 - i. Riba Qardi
 - j. Garar

Lampiran 7**Dokumentasi**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA DIRI**

Nama : Dita Arimbi Sitorus
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 23 November 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Waru, Lingkungan VII, Kel.Jati Karya, Kec.
Binjai Utara, Kota Binjai
Telepon/Hp : 0895612332541
Email : ditaarimbi9@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syamsul Bahri Sitorus
Nama Ibu : Nurmala

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 028230
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 11 Binjai
Tahun 2011-2014 : SMA Tamansiswa Binjai